

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan di balik penelitian Deskriptif adalah untuk membuat penggambaran, gambar atau gambar secara metodis, dapat diverifikasi dan tepat sehubungan dengan realitas terkini di lapangan. (Suryabrata, 2010) Pengukuran dan pengamatan empiris yang mengarah pada pengumpulan data menunjukkan suatu fakta tentang ciri-ciri suatu gejala tertentu. Data adalah fakta tentang ciri-ciri khusus suatu fenomena yang dikumpulkan melalui pengamatan sebelum ditarik kesimpulan. (Gunawan, 2013)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian langsung lapangan (*field research*) agar mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan syariah dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antarasi Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memilih dan mengambil mata kuliah kewirausahaan syariah serta mata kuliah penunjang kewirausahaan syariah seperti Studi Kelayakan Bisnis, Pengenalan Bisnis Islam, Sistem Manajemen, dan Etika Bisnis Islam antara lain guna memperoleh data yang diperlukan mengenai Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Islam dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* Mahasiswa.

Penulis tertarik melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena masih banyak sekali mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mengambil dan dinyatakan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan syariah belum juga memiliki keinginan dan belum mampu membangun usaha sendiri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suatu lembaga atau organisasi menjadi subjek penelitian. orang yang akan mengetahui kesimpulan hasil penelitian. Obyek penelitian terkandung dalam topik penelitian ini (Sugiyono, 2017). Pada topik penelitian ini, peneliti memilih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah kondisi gagasan artikel, individu atau titik fokus pertimbangan dan merupakan objek kajian. Gagasan tentang keadaan yang diperiksa dapat berupa kuantitas dan kualitas, dapat berupa perilaku, latihan, perasaan, perspektif penilaian, keuntungan dan kerugian, simpati dan mungkin juga proses. (Sugiyono, 2014) Fokus penelitian ini adalah Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Syariah dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi mata kuliahnya.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah fakta tentang objek data juga dapat diartikan sebagai dokumen informasi tentang suatu peristiwa atau peristiwa yang terjadi di prodi perbankan syariah, seperti:

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini memperoleh data dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang sudah memilih mata kuliah kewirausahaan syariah yaitu mahasiswa angkatan 2019.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini mengumpulkan data perpustakaan, arsip-arsip Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

2. Sumber Data

Penelitian kualitatif berupa teks dan dokumen yang berisi informasi, foto, dan beberapa dokumen yang diperlukan menjadi sumber datanya. Contohnya termasuk:

a. Informan

Seseorang yang memiliki informasi tentang objek penelitian adalah informan penelitian. Saksi dalam penelitian ini diperoleh dari pertemuan langsung yang disinggung sebagai *asset people*. Dalam kajian ini, penentuan data menggunakan *purposive sampling*, khususnya memilih dengan pertimbangan dan sasaran tertentu, yang memang menjadi obyek penelitian yang diteliti.

Teknik purposif adalah strategi pengujian untuk sumber informasi dengan pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus ini, seperti siapa yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi atau apakah dia penguasa, memudahkan peneliti untuk menyelidiki subjek yang sedang dibahas (Sugiyono, 2021).

Pemilihan informan dapat didasarkan pada dua aspek yaitu teori dan praduga, yang keduanya berlandaskan pada kedalaman

pemahaman atau pengalaman dari informan (bukan didasarkan pada pilihan yang acak). Pemilihan informan berdasarkan teori atau *theoretical sampling* cocok dilakukan jika tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengembangkan teori secara substantif.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga Patton (2002) menyebutnya dengan *purposeful sampling*, yaitu memilih kasus yang informatif (information-rich cases) berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumberdaya studi. Dengan demikian Peneliti memutuskan informan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah 25 orang informan.

b. Dokumen

Menurut Clemmens, sebagaimana dikutip oleh (Zakariah et al., 2020) Dokumen adalah suatu data pendukung yang ada dipenelitian untuk mencari buku sejarah, visi dan misi, struktur organisasi untuk mendapatkan suatu informasi tambahan supaya data yang diperlukan menjadi lengkap dan dokumen lainnya. Jadi, peneliti mendapatkan informasi tambahan seperti Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Visi Dan Misi, Serta Kurikulum Prodi Perbankan Syariah.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau ketika seseorang mewawancarai dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dari suatu bidang ilmu. Agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat dari informan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang penelitian yang mereka lakukan.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Penelitian ini mengumpulkan data perpustakaan, arsip-arsipan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif yang dimana analisis ini dilakukan berdasarkan sebuah fakta-fakta khusus pada suatu lokasi tertentu untuk mendapat kesimpulan-kesimpulan, tentang obyek, orang, situasi, peristiwa, dan makna dibalik situasi dan peristiwa yang terjadi. (Suwendra, 2018) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang

diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*. Maksud dari penelitian ini adalah pertama melakukan reduksi data yang dimana reduksi data itu adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, selanjutnya menarik sebuah kesimpulan.